

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Klasifikasi Biaya

1. Biaya Bahan Baku

Pengertian bahan baku adalah bahan yang dapat secara mudah dan akurat diolah ke produk. Biaya-biaya yang termasuk dalam biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli semen dan tanah putih. Berikut ini adalah pertimbangan biaya bahan baku selama tahun 2016 – 2018.

a. Biaya Bahan Baku Tahun 2016

1) Semen

Semen yang digunakan untuk satu hari produksi adalah 8 sak dengan berat bersih per saknya adalah 40 kg. harga 1 sak semen pada tahun 2016 adalah Rp. 41.000. Jumlah Hari kerja pada tahun 2016 adalah 307 hari. Jadi penggunaan bahan baku selama satu tahun adalah sebagai berikut :

$$8 \text{ sak semen} \times \text{Rp. } 41.000 \times 307 \text{ hari} = \text{Rp. } 100.696.000$$

2) Tanah Putih

Tanah putih yang digunakan untuk produksi batako pada tahun 2016 adalah 3 reit untuk 2 hari. Harga tanah putih pada tahun 2016 adalah Rp. 320.000, dan jumlah hari kerja adalah 307 hari. Jadi penggunaan bahan baku tanah putih selama satu tahun adalah sebagai berikut :

$$\text{Untuk 2 hari} = 3 \text{ Reit} \times \text{Rp. } 320.000 = \text{Rp. } 960.000$$

$$\text{Jadi untuk 1 hari} = \text{Rp. } 960.000 : 2 = \text{Rp. } 480.000$$

$$1 \text{ Tahun} = 307 \text{ hari} \times \text{Rp. } 480.000 = \text{Rp } 147.360.000$$

b. Biaya Bahan Baku Tahun 2017

1) Semen

Semen yang digunakan untuk satu hari produksi adalah 8 sak dengan berat bersih per saknya adalah 50 kg. harga 1 sak semen pada tahun 2017 adalah Rp. 42.000. Jumlah Hari kerja pada tahun 2017 adalah 305 hari. Jadi penggunaan bahan baku selama satu tahun adalah sebagai berikut :

$$8 \text{ sak semen} \times \text{Rp.}42.000 \times 305 \text{ hari} = \text{Rp. } 102.480.000$$

2) Tanah Putih

Tanah putih yang digunakan untuk produksi batako pada tahun 2017 adalah 3 reit untuk 2 hari. Harga tanah putih pada tahun 2017 adalah Rp. 350.000, dan jumlah hari kerja dalah 305 hari. Jadi penggunaan bahan baku tanah putih selama satu tahun adalah sebagai berikut :

$$\text{Untuk 2 hari} = 3 \text{ Reit} \times \text{Rp. } 350.000 = \text{Rp. } 1.050.000$$

$$\text{Jadi untuk 1 hari} = \text{Rp. } 1.050.000 : 2 = \text{Rp.}525.000$$

$$1 \text{ Tahun} = 307 \text{ hari} \times \text{Rp. } 350.000 = \text{Rp } 160.125.000$$

c. Biaya Bahan Baku Tahun 2018

1) Semen

Semen yang digunakan untuk satu hari produksi adalah 8 sak dengan berat bersih per saknya adalah 50 kg. harga 1 sak semen pada tahun 2018 adalah Rp. 45.000. Jumlah Hari kerja pada tahun

2018 adalah 306 hari. Jadi penggunaan bahan baku selama satu tahun adalah sebagai berikut :

$$8 \text{ sak semen} \times \text{Rp.}45.000 \times 306 \text{ hari} = \text{Rp.} 110.160.000$$

2) Tanah Putih

Tanah putih yang digunakan untuk produksi batako pada tahun 2018 adalah 3 reit untuk 2 hari. Harga tanah putih pada tahun 2018 adalah Rp. 400.000, dan jumlah hari kerja adalah 306 hari. Jadi penggunaan bahan baku tanah putih selama satu tahun adalah sebagai berikut :

$$\text{Untuk 2 hari} = 3 \text{ Reit} \times \text{Rp.} 400.000 = \text{Rp.} 1.200.000$$

$$\text{Jadi untuk 1 hari} = \text{Rp.} 1.050.000 : 2 = \text{Rp.}600.000$$

$$1 \text{ Tahun} = 306 \text{ hari} \times \text{Rp.} 400.000 = \text{Rp} 183.600.000$$

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Menurut Mulyadi (2015:319) tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah karyawan yang bertugas untuk memproduksi batako. Berikut ini adalah perhitungan biaya tenaga kerja langsung tahun 2016-2018. Jumlah tenaga kerja langsung pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang sebanyak 5 orang.

- a. Pada tahun 2016 biaya gaji untuk karyawan pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang adalah sebesar Rp. 1.000.000 per bulan, dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang. Jadi biaya tenaga kerja tahun 2016 adalah sebagai berikut :

$$5 \times \text{Rp. } 1.250.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 75.000.000 \text{ Per tahun.}$$

- b. Pada tahun 2017 biaya gaji untuk karyawan pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang adalah sebesar Rp. 1.500.000 per bulan, dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang. Jadi biaya tenaga kerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

$$5 \times \text{Rp. } 1.500.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 90.000.000 \text{ Per tahun.}$$

- c. Pada tahun 2018 biaya gaji untuk karyawan pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang adalah sebesar Rp. 2.000.000 per bulan, dengan jumlah karyawan sebanyak 5 orang. Jadi biaya tenaga kerja tahun 2018 adalah sebagai berikut :

$$5 \times \text{Rp. } 2.000.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 120.000.000 \text{ Per tahun.}$$

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi atas semua biaya yang telah dikeluarkan di departemen pabrik selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Berikut ini adalah klasifikasi biaya overhead pabrik beserta perhitungan pada tahun 2016-2018 pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang.

a. Biaya Air

Dalam proses produksi batako air digunakan sebagai bahan untuk mencampur bahan baku semen dan tanah putih. Selain itu air juga digunakan untuk menyiram batako yang telah dicetak kurang lebih 10 jam agar struktur batako menjadi lebih kokoh. Air yang digunakan dalam proses produksi pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang adalah air tangki. Dalam pemakaiannya air yang digunakan untuk

proses produksi batako adala 4 tangki dalam satu bulan. Pembagian air yang digunakan adalah untuk produksi sebesar 70% dengan penggunaan sebanyak 3 tangki dalam satu bulannya. Berikut ini adalah perhitungan penggunaan biaya air tahun 2016-2018 :

- 1) Pada tahun 2016 harga air per tangki adalah Rp. 60.000. dalam 1 bulan perusahaan menggunakan air sebanyak 3 tangki. Jadi biaya air untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut :

$$3 \times \text{Rp. } 60.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 2.160.000$$

- 2) Pada Tahun 2017 harga air per tangki adalah Rp. 65.000. dalam 1 bulan perusahaan menggunakan air sebanyak 3 tangki. Jadi biaya air untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut :

$$3 \times \text{Rp. } 65.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 2.340.000$$

- 3) Pada Tahun 2018 harga air per tangki adalah Rp. 70.000. dalam 1 bulan perusahaan menggunakan air sebanyak 3 tangki. Jadi biaya air untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut :

$$3 \times \text{Rp. } 70.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 2.520.000$$

b. Biaya Listrik

Biaya Listrik pada tahun 2016 -2018 adalah sebesar Rp. 200.000 per bulan. Biaya listrik per tahunnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rp. } 200.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 2.400.000$$

c. Biaya Sewa Lahan

Biaya sewa lahan perusahaan batako Lais Manekat Kupang selama tahun 2016 -2018 sebesar Rp. 10.000.000 setiap tahunnya.

d. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang meliputi gaji pimpinan, gaji administrasi dan keuangan serta gaji bagian pemasaran. Namun dalam perhitungan harga pokok produksi biaya tenaga kerja langsung tidak dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok namun dimasukkan kedalam laporan laba rugi.

- 1). Gaji pimpinan dan Gaji Administrasi diberikan kepada satu orang yaitu kepada pimpinannya. Hal ini dikarenakan yang menjabat untuk urusan administrasi dan keuangan adalah istri dari pemilik sekaligus pimpinan perusahaan batako Lais Manekat kupang. Berikut perhitungan gaji pimpinan, bagian administrasi dan keuangan tahun 2016-2018.

Tabel 5.1
Gaji Pimpinan dan Administrasi

Tahun	Jumlah Gaji Per Bulan	Total Gaji Per Tahun
2016	Rp. 6.000.000	Rp.72.000.000
2017	Rp.4.000.000	Rp. 48.000.000
2018	Rp.2.000.000	Rp.24.000.000

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

Dari tabel 5.1 dapat dilihat bahwa jumlah gaji pimpinan dan administrasi mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini diakibatkan karena menurunnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu pimpinan selaku pemilik perusahaan batako Lais Manekat mengambil kebijakan untuk menurunkan gaji

pimpinan dan administrasi perusahaan batako Lais Manekat Kupang.

- 2). Gaji bagian pemasaran berubah- ubah setiap tahunnya. Bagian pemasaran mempunyai jumlah pegawai sebanyak 1 orang, dimana bertugas untuk melayani konsumen yang datang untuk membeli.

Tabel 5.2
Gaji Bagian Pemasaran Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Gaji Per Bulan (1 Orang)	Total Gaji Per Tahun (1 Orang)
2016	Rp. 1.000.000	Rp. 12.000.000
2017	Rp. 1.500.000	Rp.18.000.000
2018	Rp. 2.000.000	Rp. 24.000.000

Sumber : Batako Lais Manekat Kupang

Tabel 5.3
Total Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tahun	Total Gaji		Total
	Pimpinan	Pemasaran	
2016	Rp. 72.000.000	Rp. 12.000.000	Rp.84.000.000
2017	Rp. 48.000.000	Rp. 18.000.000	Rp.66.000.000
2018	Rp. 24.000.000	Rp.24.000.000	Rp.48.000.000

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

e. Biaya Pemeliharaan Mesin

Biaya pemeliharaan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memelihara peralatan produksi seperti mesin cetak batako. Dalam pemeliharaan mesin cetak batako dari tahun 2016-2018 perusahaan batako mengeluarkan biaya pemeliharaan sebesar Rp. 500.000 setiap

tahunnya.

f. Biaya Penyusutan Mesin

Biaya penyusutan yang terjadi pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang adalah biaya penyusutan untuk peralatan produksi. Alat-alat yang digunakan perusahaan batako Lais Manekat Kupang dalam proses produksi adalah mesin cetak batako. Untuk menghitung biaya penyusutan peralatan produksi digunakan rumus :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomi}}$$

Berdasarkan rumus perhitungan di atas, maka dapat diketahui biaya penyusutan alat produksi untuk tahun 2016 – 2018 adalah sebagai berikut :

1) Biaya Penyusutan Mesin Cetak Batako I

Mesin cetak batako dibeli dengan harga Rp.10.000.000 dengan umur ekonomis 5 tahun. Besarnya biaya penyusutannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomi}} \\ &= \frac{10.000.000}{5} \\ &= \text{Rp.2.000.000} \end{aligned}$$

2) Biaya Penyusutan Mesin Cetak Batako II

Mesin cetak batako dibeli dengan harga Rp.10.000.000 dengan umur ekonomis 5 tahun. Besarnya biaya penyusutannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomi}}$$

$$= \frac{10.000.000}{5}$$

$$= \text{Rp.2.000.000}$$

3) Biaya Penyusutan Mesin Cetak Batako III

Mesin cetak batako dibeli dengan harga Rp.10.000.000 dengan umur ekonomis 5 tahun. Besarnya biaya penyusutannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomi}}$$

$$= \frac{10.000.000}{5}$$

$$= \text{Rp.2.000.000}$$

Tabel 5.4
Biaya Penyusutan Peralatan Produksi

Jenis Penyusutan	Total Penyusutan
Biaya penyusutan Mesin Cetak Batako I	Rp. 2.000.000
Biaya penyusutan Mesin Cetak Batako II	Rp. 2.000.000
Biaya penyusutan Mesin Cetak Batako III	Rp. 2.000.000
Total Biaya Penyusutan	Rp. 6.000.000

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

Dari hasil perhitungan tabel 5.4 diatas total biaya penyusutan peralatan produksi yakni sebesar Rp. 6.000.000.

g. Biaya Umum

Yang dimaksud dengan biaya umum disini adalah biaya yang ada dalam proses produksi namun penggunaannya diluar kegiatan produksi.

Yang termasuk dalam biaya umum yakni sebagai berikut:

1) Biaya Air Umum

Biaya air umum yang dimaksud dalam hal ini adalah penggunaan air yang dipakai bukan untuk kegiatan operasional. Contohnya air untuk mandi, WC dan sebagainya. Dalam pemakaiannya air yang digunakan untuk air umum adalah 30% yang sama dengan 1 tangki.

Pada tahun 2016 harga air per tangki adalah Rp. 60.000. dalam 1 bulan perusahaan menggunakan air sebanyak 1 tangki. Jadi biaya air untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut :

$$1 \times \text{Rp. } 60.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 720.000.$$

Pada Tahun 2017 harga air per tangki adalah Rp. 65.000. dalam 1 bulan perusahaan menggunakan air sebanyak 1 tangki. Jadi biaya air untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut :

$$1 \times \text{Rp. } 65.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 780.000$$

Pada Tahun 2018 harga air per tangki adalah Rp. 70.000. dalam 1 bulan perusahaan menggunakan air sebanyak 1 tangki. Jadi biaya air untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut :

$$1 \times \text{Rp. } 70.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 840.000$$

2) Biaya Listrik Umum

Biaya listrik untuk umum yang dimaksud adalah listrik yang digunakan diluar kegiatan operasional, seperti penerangan pada malam hari, memasak nasi ataupun air yang menggunakan arus listrik.

Biaya listrik untuk umum yang digunakan pada tahun 2016-2018 adalah sebesar Rp.100.000 setiap bulannya. Biaya listrik per tahun

adalah sebagai berikut :

$$\text{Rp. } 100.000 \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp. } 1.200.000$$

Tabel 5.5
Total biaya Umum

Tahun	Biaya		Total
	Air	Listrik	
2016	Rp. 720.000.	Rp. 1.200.000	Rp. 1.920.000
2017	Rp. 780.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.980.000
2018	Rp. 840.000	Rp. 1.200.000	Rp. 2.040.000

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat

B. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Dalam perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang belum menghitung secara rinci, masih ada beberapa komponen biaya yang belum dimasukkan dan dikelompokan dengan tepat dalam proses produksi. Hal ini dapat berpengaruh terhadap penetapan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual yang dihasilkan dalam satu tahun.

a. Perhitungan Biaya Yang Dikeluarkan Pada Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan.

Setelah melakukan pengklasifikasian biaya, selanjutnya biyadikelompokan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya overhead pabrik variabel. Pada tabel berikut ini diuraikan biaya yang dikeluarkan oleh

perusahaan batako Lais Manekat Kupang menurut metode yang digunakan oleh perusahaan.

Tabel 5.6
Data Rincian Biaya-Biaya Produksi Tahun 2016-2018

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
Biaya Bahan Baku (BBB)			
Tanah Putih	Rp.147.360.000	Rp.160.125.000	Rp. 183.600.000
Semen	Rp. 100.696.000	Rp. 102.480.000	Rp. 110.160.000
Total BBB	Rp. 248.056.000	Rp. 262.605.000	Rp. 293.760.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)			
Jumlah Tenaga Kerja 5 orang	Rp. 75.000.000	Rp. 90.000.000	Rp. 120.000.000
Biaya Overhead Pabrik (BOP)			
Biaya Air	Rp. 2.160.000	Rp. 2.340.000	Rp. 2.520.000
Biaya Listrik	Rp. 2.400.000	Rp. 2.400.000	Rp. 2.400.000
Biaya Pemeliharaan mesin Cetak	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000
Biaya Sewa Lahan	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
Biaya Gaji Bagian Pemasaran dan Pimpinan	Rp. 12.000.000	Rp. 18.000.000	Rp. 24.000.000
Biaya Umum (Biaya Listrik dan Air Untuk Umum)	Rp. 1.920.000	Rp.1.980.000	Rp. 2.040.000
Total BOP	Rp. 28.980.000	Rp. 35.220.000	Rp. 41.460.000
TOTAL	Rp. 352.036.000	Rp. 387.825.000	Rp. 455.220.000

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

b. Perhitungan Biaya Yang Dikeluarkan Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang Dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Batako Menggunakan Metode *Full Costing*.

1. Perhitunagn Biaya Yang Dikeluarkan Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang Dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Batako Menggunakan Metode *Full Costing*.

Dibawah ini adalah biaya – biaya yang dikeluarkan perusahaan yang dihitung menggunakan metode *full costing* yang mempunyai perbedaan dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan karena dalam metode ini semua biaya dihitung dengan terperinci.

Tabel 5.7
Biaya Yang Dikeluarkan Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang Tahun 2016

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 248.056.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.75.000.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	
1. Biaya Listrik (Rp)	2.400.000
2. Biaya Pemeliharaan mesin Cetak (Rp)	500.000
3. Biaya Sewa Lahan (Rp)	10.000.000
4. Biaya Penyusutan Mesin (Rp)	6.000.000
Total BOP Tetap	Rp. 18.900.000
Biaya Overhead Variabel	
1. Biaya Air (Rp)	2.160.000
2. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (Rp)	84.000.000
3. Biaya Umum (Rp)	1.920.000
Total BOP Variabel	Rp. 88.080.000
Total Biaya Yang Dikeluarkan Perusahaan	Rp. 430.036.000

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

Dari tabel 5.7 dapat diketahui biaya yang dikeluarkan perusahaan batako Lais Manekat Kupang pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

biaya bahan baku Rp. 248.056.000, biaya tenaga kerja langsung Rp. 75.000.000, biaya overhead pabrik tetap Rp. 18.900.000, biaya overhead pabrik variabel Rp. 88.080.000. Jadi total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 430.036.000

Tabel 5.8
Biaya Yang Dikeluarkan Perusahaan Batako Lais Manekat
Kupang Tahun 2017

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 262.605.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.90.000.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	
1. Biaya Listrik (Rp)	2.400.000
2. Biaya Pemeliharaan mesin Cetak (Rp)	500.000
3. Biaya Sewa Lahan (Rp)	10.000.000
4. Biaya Penyusutan Mesin (Rp)	6.000.000
Total BOP Tetap	Rp. 18.900.000
Biaya Overhead Variabel	
1. Biaya Air (Rp)	2.340.000
2. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (Rp)	66.000.000
3. Biaya Umum (Rp)	1.980.000
Total BOP Variabel	Rp. 70.320.000
Total Biaya Yang Dikeluarkan Perusahaan	Rp. 441.825.000

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

Dari tabel 5.8 dapat diketahui biaya yang dikeluarkan perusahaan batako Lais Manekat Kupang pada tahun 2017 adalah sebagai berikut : biaya bahan baku Rp.262.605.000, biaya tenaga kerja langsung Rp.90.000.000, biaya overhead pabrik tetap Rp.18.900.000, biaya overheadpabrik variabel Rp.70.320.000. Jadi total biaya yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 441.825.000.

Tabel 5.9
Biaya Yang Dikeluarkan Perusahaan Batako Lais Manekat
Kupang Tahun 2018

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp. 293.760.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.120.000.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	
1. Biaya Listrik (Rp)	2.400.000
2. Biaya Pemeliharaan mesin Cetak (Rp)	500.000
3. Biaya Sewa Lahan (Rp)	10.000.000
4. Biaya Penyusutan Mesin (Rp)	2.000.000
Total BOP Tetap	Rp. 18.900.000
Biaya Overhead Variabel	
1. Biaya Air (Rp)	2.520.000
2. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung (Rp)	48.000.000
3. Biaya Umum (Rp)	2.040.000
Total BOP Variabel	Rp. 52.460.000
Total Biaya Yang Dikeluarkan Perusahaan	Rp. 485.220.000

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

Dari tabel 5.9 dapat diketahui biaya yang dikeluarkan perusahaan batako Lais Manekat Kupang pada tahun 2018 adalah sebagai berikut : biaya bahan baku Rp.293.760.000, biaya tenaga kerja langsung Rp.120.000.000, biaya overhead pabrik tetap Rp.18.900.000, biaya overhead pabrik variabel Rp.52.460.000. Jadi total biaya yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 485.220.000

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Batako Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*

Dalam menghitung harga pokok produksi menggunakan *metode full costing* semua biaya yang mempengaruhi proses produksi dihitung seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead

pabrik baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Berdasarkan data yang diterima dari perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi batako, terdapat biaya yang tidak dihitung oleh perusahaan yaitu biaya penyusutan peralatan. Biaya tersebut dihitung sebagai biaya produksi. Hal ini disebabkan karena dalam metode *full costing* semua biaya harus diperhitungkan untuk menentukan harga pokok produksi yang akurat sebagai dasar penentuan harga jual. Untuk menghitung harga pokok produksi, menggunakan metode *full costing* dengan rumus :

Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya Overhead Pabrik Tetap	xxx
Biaya Overhead Pabrik Variabel	xxx
Harga Pokok Produksi	xxx

Perhitungan Harga Pokok Produksi Batako Tahun 2016-1018

1) Tahun 2016

Biaya Bahan Baku	Rp. 248.056.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.75.000.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp.18.900.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	<u>Rp. 88.080.000 +</u>
Harga Pokok Produksi	Rp. 430.036.000
Jumlah Produksi Batako (unit)	221.040
Harga Pokok Produksi Batako	Rp. 1.945,512 = Rp. 1.950

2) Tahun 2017

Biaya Bahan Baku	Rp.262.605.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.90.000.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp.18.900.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp. 70.320.000 +
Harga Pokok Produksi	Rp. 441.825.000
Jumlah Produksi Batako (unit)	219.600
Harga Pokok Produksi Batako	Rp. 2.011,953 = Rp. 2.000

3) Tahun 2018

Biaya Bahan Baku	Rp.293.760.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp.120.000.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp.18.900.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	Rp. .52.460.000 +
Harga Pokok Produksi	Rp. 485.220.000
Jumlah Produksi Batako (unit)	220.320
Harga Pokok Produksi Batako	Rp. 2.202,342 = Rp. 2.200

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa perhitungan harga pokok produksi batako dengan menggunakan metode *full costing* memiliki angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan. Dari data yang diolah diperoleh harga pokok produksi setiap tahunnya adalah sebagai berikut : tahun 2016 sebesar Rp. 430.036.000, tahun 2017 sebesar Rp. 441.825.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 485.220.000 yang dimana semua harga pokok produksi tersebut diperoleh dari

total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik tetap dan biaya overhead pabrik variabel.

3. Penentuan Harga Jual Batako

Berdasarkan Perhitungan harga pokok produksi diatas dapat dihitung harga jual dengan menambahkan laba yang diinginkan sebesar 40%.

Untuk menghitung harga jual digunakan metode *full costing*.

a. Tahun 2016

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual} &= \text{Biaya Total} + (\text{Margin Laba} \times \text{Biaya Total}) \\ &= \text{Rp. 430.036.000} + (40\% \times \text{Rp. 430.036.000}) \\ &= \text{Rp. 430.036.000} + \text{Rp. 172.014.400} \\ &= \text{Rp. 602.050.400}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual Per Unit} &= \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah batako (unit)}} \\ &= \frac{\text{Rp.602.050.400}}{221.040} \\ &= \text{Rp.2.723,716} \quad \text{Dibulatkan menjadi} \\ &= \text{Rp.2.700}\end{aligned}$$

Dengan penetapan harga jual yang baru yaitu sebesar Rp. 2.700, maka perusahaan akan mengalami peningkatan pada labanya dimana laba yang diperoleh sebesar $\text{Rp. 2.700} \times 221.040$ unit batako = $\text{Rp. 596.808.000} - 430.036.000 = \mathbf{\text{Rp. 166.772.000}}$

b. Tahun 2017

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual} &= \text{Biaya Total} + (\text{Margin Laba} \times \text{Biaya Total}) \\ &= \text{Rp. 441.825.000} + (40\% \times \text{Rp. 441.825.000})\end{aligned}$$

$$= \text{Rp. } 441.825.000 + \text{Rp. } 176.730.000$$

$$= \text{Rp. } 618.555.000$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah batako (unit)}}$$

$$= \frac{\text{Rp.}618.555.000}{219.600}$$

$$= \text{Rp.}2.816,734 \text{ Dibulatkan menjadi Rp.}2.800$$

Dengan penetapan harga jual yang baru yaitu sebesar Rp. 2.800, maka perusahaan akan mengalami peningkatan pada labanya dimana laba yang diperoleh sebesar Rp. 2.800×219.600

$$\text{unit batako} = \text{Rp.}614.880.000 - \text{Rp. } 441.825.000 =$$

Rp. 173.055.000

c. Tahun 2018

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + (\text{Margin Laba} \times \text{Biaya Total})$$

$$= \text{Rp. } 485.220.000 + (40\% \times \text{Rp. } 485.220.000)$$

$$= \text{Rp. } 485.220.000 + \text{Rp.}194.088.000$$

$$= \text{Rp. } 679.308.000$$

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \frac{\text{Harga Jual}}{\text{Jumlah batako (unit)}}$$

$$= \frac{\text{Rp.}679.308.000}{220.320}$$

$$= \text{Rp.}3.083,278 \text{ Dibulatkan menjadi Rp.}3.000$$

Dengan penetapan harga jual yang baru yaitu sebesar Rp. 3.000, maka perusahaan akan mengalami peningkatan pada labanya dimana laba yang diperoleh sebesar Rp. 3.000×220.320

unit batako adalah = Rp.660.960.000 - Rp. 485.220.000 =
Rp. 175. 740.000

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa apabila perusahaan menetapkan harga jual baru, maka laba yang diperoleh oleh perusahaan akan meningkat setiap tahunnya. Penentuan harga jual pada perusahaan dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan perhitungan perusahaan. sehingga harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan metode perusahaan terdapat selisih. perbandingan harga jual menurut perusahaan dengan metode *full costing* untuk penentuan harga jual produksi batako dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.10
Perbandingan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Batako
Menggunakan Metode Perusahaan Batako Dan Metode *Full Costing* Pada Tahun 2016

Keterangan	Metode Full Costing (Rp)	Metode Perusahaan (Rp)	Selisih (Rp)
Harga Pokok Produksi	Rp. 430.036.000	Rp.352.036.000	Rp. 78.000.000
Harga Jual	Rp. 2.700	Rp.2.300	Rp. 400

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

Dari tabel 5.10 dijelaskan perbandingan harga pokok produksi batako dan harga jual batako tahun 2016 sebagai berikut harga pokok produksi dengan metode *full costing* Rp. 430.036.000, dan metode perusahaan Rp. Rp. 352.036.000 dengan selisih Harga Pokok Produksi Rp.78.000.000, dan harga jual baru yang ditentukan setelah dikalikan dengan laba yang diinginkan yakni Rp. 2.700, dengan metode

Perusahaan Rp.2.300, dengan selisih harga Rp.400.

Tabel 5.11
Perbandingan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Batako
Menggunakan Metode Perusahaan Batako Dan Metode *Full Costing*
Pada Tahun 2017

Keteranagn	Metode Full Costing (Rp)	Metode Perusahaan (Rp)	Selisih (Rp)
Harga Pokok Produksi	Rp. 441.825.000	Rp.387.825.000	Rp. 54.000.000
Harga Jual	Rp. 2.800	Rp.2.300	Rp. 500

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

Dari tabel 5.11 dijelaskan perbandingan harga pokok produksi batako dan harga jual batako tahun 2017 sebagai berikut harga pokok produksi dengan metode *full costing* Rp. 441.825.000, dan harga jual baru yang ditentukan setelah dikalikan dengan laba yang diinginkan yakni Rp.2.800, dengan metode Perusahaan Rp.2.300, dengan selisih harga Rp. 500

Tabel 5.12
Perbandingan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Batako
Menggunakan Metode Perusahaan Batako Dan Metode *Full Costing*
Pada Tahun 2018

Keteranagn	Metode Full Costing (Rp)	Metode Perusahaan (Rp)	Selisih (Rp)
Harga Pokok Produksi	Rp.485.220.000	Rp. 455.220.000	Rp. 30.000.000
Harga Jual	Rp. 3.000	Rp.2.300	Rp. 700

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

Dari tabel 5.12 dijelaskan perbandingan harga pokok produksi batako dan harga jual batako tahun 2018 sebagai berikut harga pokok produksi dengan metode *full costing* Rp. 533.220.000, dan

metode perusahaan Rp. 455.220.000 dengan selisih Harga Pokok Produksi Rp.30.000.000, sedangkan harga produksi batako (unit) dengan harga jual baru yang ditentukan setelah dikalikan dengan laba yang diinginkan yakni Rp. 3.000 dengan metode Perusahaan Rp.2.300, dengan selisih harga Rp.700

C. Pembahasan

Harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan estimasi yang dihitung dari biaya yang biasa dikeluarkan untuk memproduksi batako. Perusahaan tidak menghitung secara menyeluruh jumlah unit produksi yang dihasilkan pada saat proses produksi. Harga pokok produksi menurut perusahaan adalah tahun 2016 Rp. 352.036.000, tahun 2017 Rp. 387.825.000 dan tahun 2018 Rp. 455.220.000

Harga pokok produksi dengan metode *full costing* memperhitungkan semua biaya unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik baik yang variabel maupun tetap. Harga pokok produksi menurut metode *full costing* adalah tahun 2016 Rp.430.036.000, tahun 2017 Rp. 441.825.000, dan tahun 2018 Rp. 485.220.000.

Untuk harga pokok produksi baik dengan menggunakan cara perusahaan maupun metode *full costing* memiliki perbedaan atau selisih yang signifikan atau besar. Adapun selisihnya di tahun 2016 sebesar Rp. 78.000.000, tahun 2017 sebesar Rp 54.000.000 dan tahun 2018 sebesar Rp 30.000.000. Meskipun perbedaan atau selisih yang terjadi tidak terlalu besar akan tetapi dalam perhitungannya sendiri menurut Mulyadi (2005:122) biaya

overhead pabrik harusnya dirinci dengan baik seperti biaya perawatan dan pemeliharaan mesin dan peralatan serta biaya penyusutan mesin dan peralatan. Dengan demikian maka akan terlihat jelas apakah biaya-biaya tersebut telah dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi atau belum.

Penetapan harga jual pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang selama 2016-2018 yang ditetapkan oleh pihak perusahaan adalah sebesar Rp.2.300 per unit. Penetapan harga jual tersebut dilihat dari peningkatan bahan baku yaitu semen dan tanah putih. Apabila terjadi kenaikan harga bahan baku maka pihak perusahaan akan menaikkan harga jualnya.

Dengan harga jual yang sama pertahunnya maka laba yang diperoleh oleh perusahaan selama tahun 2016-2018 mengalami penurunan laba. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan biaya pada biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung.

Dari hasil analisis data diatas dapat dilihat bahwa harga jual per unit dari hasil perhitungan yaitu pada tahun 2016 harga jual per unit batako sebesar Rp. 2.700, pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.800, dan pada tahun 2018 Rp. 3.000

Apabila perusahaan menetapkan harga jual yang baru per unitnya, maka laba yang akan diperoleh untuk tahun 2016-2018 setelah dihitung dengan penetapan harga jual baru adalah Rp. 166.772.000, Rp. 173.055.000, Rp.175.740.000, hal ini membuktikan bahwa dengan penetapan harga jual baru maka laba yang diterima oleh perusahaan mengalami peningkatan dari laba yang sebelumnya.